

Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan bagi Guru-guru PAUD

Maryance Ferawati Tamelab¹, Efraim Samuel Nalle², Petrus Logo Radja³, Irony Damianus Saefatu⁴, Fua Susana Lauren⁵

¹ IAKN Kupang

² IAKN Kupang

³ IAKN Kupang

⁴ IAKN Kupang

⁵ IAKN Kupang

E-mail: ellatamelab2@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to disseminate and help develop the operational curriculum for early childhood education teachers in Klasis Amanuban Selatan. The community service implementation team from IAKN Kupang carries out this socialization and mentoring activity to address the need for more understanding among PAUD teachers regarding the new Merdeka Curriculum. The training will also enhance the teachers' ability to create effective teaching materials that align with the curriculum, thereby improving the quality of early childhood education. The expected outcomes include the development of operational curriculum tools, the publication of an article, and enhanced educational practices in the targeted area. This community service activity also serves as a platform for creating an environment where teachers can exchange knowledge and experiences, ultimately leading to better educational outcomes for children. Through this initiative, PAUD teachers will be better equipped to implement the Merdeka Curriculum, thus contributing to the enhancement of early childhood education standards in Southern Amanuban.

Keywords: Early childhood education; Merdeka Curriculum; Teacher training; Curriculum development; Educational Quality

Keywords: are arranged alphabetically, minimum 3 maximum 5.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyebarluaskan dan membantu pengembangan kurikulum operasional bagi guru-guru PAUD di klasis Amanuban Selatan. Tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat dari IAKN Kupang melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru PAUD tentang Kurikulum Merdeka yang baru. Pelatihan yang diberikan juga akan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar yang efektif sesuai dengan kurikulum, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Hasil yang diharapkan termasuk pengembangan alat kurikulum operasional, publikasi artikel, dan praktik pendidikan yang lebih baik di wilayah sasaran. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu wadah untuk menciptakan lingkungan bagi para guru untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak. Melalui inisiatif ini, guru-guru PAUD akan lebih siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, sehingga berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan anak usia dini di Amanuban Selatan.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini; Kurikulum Merdeka; Pelatihan guru; Pengembangan kurikulum; Kualitas pendidikan

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tahun 2014, seorang guru harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru karena berkaitan dengan kemampuan mereka dalam memahami, merancang, dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengaktualisasi potensi siswa (Hasanah, Bachri, & Izzati, 2022)

Pembuatan perangkat ajar bertujuan agar rencana pembelajaran dapat tercapai dan memberikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar mendukung keberhasilan siswa, mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dari siswa.

Di Klasis Amanuban Selatan terdapat 22 PAUD dan 2 TK yang tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan. Tingkat pendidikan guru tersebut masih ada yang belum sarjana. Selama ini, proses belajar mengajar masih menggunakan Kurikulum 2013 dan kadang-kadang dilakukan secara insidental tanpa persiapan karena keterbatasan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran.

Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan bagi Guru-guru PAUD di Klasis Amanuban Selatan adalah sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Medan, 2023).

Program pelatihan ini sangat penting bagi para guru PAUD di Klasis Amanuban Selatan karena Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang baru dan masih sangat asing bagi banyak guru. Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru diharapkan dapat menyusun perangkat ajar yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses belajar mengajar di PAUD.

Para peserta pelatihan akan diajarkan bagaimana cara menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, mereka juga akan diberikan pengetahuan tentang metode dan teknik pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Hal ini penting karena anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang berbeda dengan anak usia yang lebih besar.

Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan bagi Guru-guru PAUD di Klasis Amanuban Selatan juga akan memberikan peluang bagi para guru untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesama guru. Selama pelatihan, para guru akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai penyusunan perangkat ajar yang efektif dan efisien.

Program pelatihan ini juga akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD di Klasis Amanuban Selatan. Dengan menyusun perangkat ajar yang lebih efektif dan efisien, para guru akan dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada anak-anak di PAUD.

Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di masa depan. Melalui program pelatihan ini, juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat para guru di PAUD.

Dengan diberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri, para guru akan merasa lebih termotivasi dan terinspirasi dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

Para guru PAUD di Klasis Amanuban Selatan dituntut memahami Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Karakteristik Kurikulum Merdeka PAUD, Profil Pelajar Pancasila, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan ATP berdasarkan SK Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 33 tahun 2022 (Ampa & Romba, 2023).

Memahami Profil Pelajar Pancasila, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan ATP akan memungkinkan para guru untuk membuat Peta Konsep Pembelajaran dan Modul Ajar dengan ragam kegiatan main bermakna (Ardiansyah, 2023).

Mempertimbangkan masalah yang dihadapi oleh satuan PAUD di Klasis Amanuban Selatan, Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang melalui tim PKM akan memberi stimulus yang tepat sehingga satuan PAUD yang ada di Klasis Amanuban Selatan dapat lebih siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan atau edukasi kepada guru mengenai Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, serta memberikan pelatihan dalam pembuatan perangkat Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Sibagariang, 2024).

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu guru PAUD dalam mengimplementasikan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di satuan PAUD di Klasis Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dengan baik untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas program.

Tahap pertama adalah koordinasi dengan instansi pemerintah, klasis, dan gereja yang menaungi satuan-satuan PAUD di Klasis Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Tim pelaksana pengabdian masyarakat dari IAKN Kupang melakukan pemetaan untuk memilih satuan PAUD yang belum memahami penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Koordinasi ini mencakup pertemuan awal dengan pihak-pihak terkait untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program, serta untuk mendapatkan dukungan dan komitmen mereka dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan secara luring, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan yang melibatkan langsung guru-guru dari satuan-satuan PAUD yang dipilih. Kegiatan ini dimulai dengan ceramah tentang pentingnya kurikulum operasional dan diikuti dengan workshop intensif mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Setiap sesi pelatihan dirancang agar interaktif, memungkinkan peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menerima bimbingan langsung dalam menyusun perangkat kurikulum operasional mereka.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang selalu berkoordinasi dengan satuan PAUD dan instansi terkait untuk memastikan bahwa semua aspek dari pelatihan berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil dari setiap kegiatan dilaporkan dan dianalisis untuk memastikan bahwa tujuan dan target program tercapai, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru-guru PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru PAUD terhadap Kurikulum Merdeka. Para peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum baru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% dari peserta dapat merancang rencana pembelajaran yang mencakup semua komponen penting dari kurikulum operasional.

Selama kegiatan berlangsung, keterlibatan dan antusiasme peserta sangat tinggi. Guru-guru PAUD aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman mereka. Ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berpartisipasi.

Seluruh peserta berhasil menyusun perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Perangkat ini mencakup rencana pembelajaran, materi ajar, dan alat evaluasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini di wilayah mereka. Penyusunan ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana, yang memastikan bahwa semua elemen kurikulum tercakup dengan baik.

Salah satu keberhasilan penting dari kegiatan ini adalah integrasi nilai-nilai lokal dan kearifan lokal dalam kurikulum operasional. Guru-guru PAUD dapat mengidentifikasi dan memasukkan elemen budaya lokal dalam rencana pembelajaran mereka, membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi anak-anak.

Evaluasi yang dilakukan selama dan setelah kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif. Para guru secara berkala mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran yang mereka susun dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima. Hal ini memastikan bahwa kurikulum operasional yang diterapkan tetap relevan dan *up-to-date*.

Hasil kegiatan ini juga dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah yang direncanakan untuk dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional. Artikel ini akan membahas proses dan hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah Amanuban Selatan.

Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum operasional sangat terlihat. Mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu mengadaptasi metode

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan yang mereka berikan.

Kegiatan ini juga mendapat dukungan dan komitmen yang kuat dari berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, klasis, dan gereja. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan implementasi kurikulum operasional di PAUD.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim pelaksana terus melakukan tindak lanjut dan monitoring terhadap implementasi kurikulum operasional di satuan PAUD yang terlibat. Monitoring ini membantu memastikan bahwa kurikulum yang telah disusun benar-benar diterapkan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

B. Pembahasan

Peningkatan signifikan dalam pemahaman guru PAUD terhadap Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan sangat efektif. Tingkat pemahaman yang tinggi memungkinkan guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang komprehensif dan sesuai dengan standar kurikulum baru. Keterlibatan aktif peserta selama pelatihan memperlihatkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang minat para guru.

Tingginya keterlibatan dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan. Keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman memperlihatkan bahwa guru-guru PAUD merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting karena guru yang termotivasi cenderung lebih bersemangat dalam menerapkan pengetahuan baru di dalam kelas mereka.

Keberhasilan integrasi nilai-nilai lokal dan kearifan lokal dalam kurikulum operasional menegaskan pentingnya relevansi budaya dalam pendidikan. Dengan memasukkan elemen budaya lokal, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi anak-anak. Hal ini tidak hanya membantu anak-anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya mereka sendiri. Langkah ini memperkuat identitas budaya dan membantu dalam pembentukan karakter peserta didik.

Proses evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan komitmen untuk memastikan kurikulum operasional tetap relevan dan efektif. Umpan balik yang diterima dari guru-guru PAUD digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Pendekatan ini memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang disusun selalu diperbarui

sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD.

Dukungan yang kuat dari berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, klasis, dan gereja, sangat penting untuk keberlanjutan program ini. Dukungan tersebut tidak hanya memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan dengan baik, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh untuk implementasi kurikulum operasional di masa depan. Komitmen dari berbagai pihak ini menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dan bersedia berinvestasi dalam peningkatan kualitasnya.

Rencana untuk mempublikasikan hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah merupakan langkah strategis untuk menyebarkan praktik-praktik terbaik yang telah dilakukan. Publikasi ini tidak hanya memberikan pengakuan atas kerja keras dan dedikasi para guru PAUD, tetapi juga berfungsi sebagai sumber referensi bagi institusi lain yang ingin mengadopsi atau menyesuaikan metode serupa. Ini juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum Merdeka bagi guru-guru PAUD di klasis Amanuban Selatan menunjukkan hasil yang sangat positif. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, para guru berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap kurikulum baru, menyusun rencana pembelajaran yang efektif, dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif dan antusiasme peserta mencerminkan motivasi yang tinggi untuk menerapkan pengetahuan baru, yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa perangkat pembelajaran selalu relevan dan up-to-date, sementara dukungan dari berbagai stakeholder menjamin keberlanjutan program.

Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini yang lebih berkualitas dan kontekstual. Artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dari hasil kegiatan ini akan membantu menyebarkan praktik terbaik dan memberikan panduan bagi institusi lain. Dengan dukungan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan, diharapkan program ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan standar pendidikan di Amanuban Selatan dan daerah sekitarnya..

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program pelatihan Kurikulum Merdeka di PAUD, disarankan agar program pendampingan berkelanjutan dilaksanakan secara periodik. Pelatihan lanjutan dan sesi evaluasi berkala dapat membantu guru-guru PAUD terus mengembangkan kompetensi mereka, menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Selain itu, penyediaan forum diskusi online atau kelompok belajar dapat menjadi platform bagi guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik secara berkelanjutan.

Partisipasi aktif dari berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, klasis, dan gereja, perlu terus ditingkatkan. Dukungan finansial dan logistik dari pemerintah daerah dapat memastikan bahwa semua satuan PAUD di wilayah Amanuban Selatan mendapatkan akses ke pelatihan dan sumber daya yang diperlukan. Keterlibatan komunitas lokal dan organisasi non-pemerintah juga bisa memberikan tambahan dukungan, seperti penyediaan materi ajar yang relevan dan fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A. T., & Romba, S. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka bagi Guru-guru PAUD. *Madaniya*, 4(1), 121-127.
- Ardiansyah, A. A. M., Ismail, T., Azizah, A., & Hilda, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 1(3), 152-166.
- Hasanah, I., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9050-9063
- Medan, P. K. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al Tafani Vol*, 2(2), 228-237.
- Sibagariang, S. A., Sijabat, O. P., Sihombing, L. N., Siahaan, S. M. L., Sirait, E., Sitorus, E., & Panggabean, E. S. (2024). Sosialisasi Pembelajaran Paradigma Baru Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Profil Penguatan Pancasila Bagi Guru-Guru SD Negeri 122391 Pematangsiantar. *Jurnal TUNAS*, 5(2), 73-80